

1 1

Template Qua Teknikaa Taofik cek ulang turnitin

 Sand_102 -- No Repository 050

Document Details

Submission ID

trn:oid::3117:498921048

Submission Date

Sep 15, 2025, 8:03 PM GMT+7

Download Date

Sep 15, 2025, 8:10 PM GMT+7

File Name

Template Qua Teknikaa Taofik cek ulang turnitin.docx

File Size

465.4 KB

8 Pages**2,082 Words****14,337 Characters**

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Cited Text

Top Sources

- 8%  Internet sources
 - 2%  Publications
 - 4%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 8% Internet sources
- 2% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Defense University on 2024-12-05	1%
2	Internet	jptam.org	1%
3	Publication	Mohammad Hifni, Adhitya, Tiara Kurnia. "Pendampingan Pembuatan Teknologi ...	<1%
4	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2024-04-20	<1%
5	Internet	publikasi.dinus.ac.id	<1%
6	Internet	www.coursehero.com	<1%
7	Internet	elkopra.com	<1%
8	Internet	media.neliti.com	<1%
9	Internet	repository.gunadarma.ac.id	<1%
10	Internet	tymiller.org	<1%
11	Internet	widuri.raharja.info	<1%

12

Student papers

Universitas Pendidikan Indonesia on 2024-07-18

<1%

13

Internet

eprints.umm.ac.id

<1%

14

Internet

eprints.ums.ac.id

<1%

15

Internet

rizaazmi.id

<1%

MEMBANGUN SISTEM DIGITALISASI KOPERASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER

Mukh Taofik Chulkamdi¹⁾, Zunita Wulansari²⁾ Andi Haryoko³⁾ Rizka Alfiyanti⁴⁾

Diterima :

Direvisi :

Diterbitkan :

ABSTRAK

Sistem digitalisasi koperasi dengan implementasi sistem informasi berbasis komputer untuk mengotomatisasi proses operasional koperasi seperti pencatatan simpan pinjam, pengelolaan data anggota, dan pelaporan keuangan. Digitalisasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi, sekaligus mempermudah akses layanan bagi anggota kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi digital [1]. Sistem yang dikembangkan biasanya berbasis web yang memungkinkan anggota melakukan transaksi secara online, termasuk pembayaran iuran, pengajuan pinjaman, dan akses informasi produk koperasi secara langsung. Pendekatan pengembangan sistem menggunakan metode Agile untuk fleksibilitas dan iterasi sesuai kebutuhan pengguna [2].

Transformasi digital koperasi juga membuka peluang pengembangan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan anggota, serta meningkatkan partisipasi generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi digital. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur digital yang belum merata, dan regulasi yang kompleks [3].

Hasil riset yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Pengetahuan ICCI menunjukkan bahwa digitalisasi koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 45%, mempercepat layanan keuangan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepercayaan anggota melalui transparansi data [1]. Implementasi sistem informasi ini menjadi langkah strategis untuk menjadikan koperasi lebih profesional, mandiri, dan berkelanjutan di era ekonomi digital [4].

Sehingga dengan adanya digitalisasi koperasi dengan sistem informasi berbasis komputer di harapkan dapat membantu kebutuhan strategis untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan relevansi koperasi di masa mendatang.

Kata Kunci: Digitalisasi Koperasi; Sistem Informasi Berbasis Komputer; Sistem Informasi Koperasi;

PENDAHULUAN [Times New Roman 10 bold]

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut koperasi untuk beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif dalam memberikan layanan kepada anggotanya. Di era digital, digitalisasi koperasi menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan aksesibilitas layanan [5]. Banyak koperasi di Indonesia masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan administrasi, transaksi, dan pelaporan keuangan, sehingga sering menghadapi kendala seperti koordinasi yang tidak efektif, dokumentasi yang lemah, piutang macet, dan minimnya pengawasan [6]. Implementasi sistem informasi berbasis komputer diharapkan dapat mengintegrasikan unit usaha koperasi, memudahkan pengelolaan data anggota, serta mempercepat proses transaksi dan pelaporan [7]. Selain hal tersebut diharapkan digitalisasi koperasi juga dapat memperluas jangkauan layanan hingga ke daerah terpencil, meningkatkan daya saing, serta memperkuat kepercayaan anggota melalui transparansi data dan akuntabilitas.

Kendala proses digitalisasi koperasi adalah pengelola koperasi memiliki sumber daya manusia yang kompeten atau tidak, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kebutuhan investasi yang cukup besar untuk pengembangan sistem [8]. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembangunan sistem digitalisasi koperasi dan implementasi

sistem informasi berbasis komputer sangat penting untuk menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut dan mendorong koperasi agar mampu bertahan dan berkembang di era ekonomi digital.

Pentingnya membangun sebuah sistem digitalisasi koperasi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus koperasi agar mampu mengoperasikan sistem informasi tersebut secara mandiri. Dengan adanya sistem ini, koperasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas layanan kepada anggota, memperluas jangkauan usaha, serta menjadi lebih adaptif terhadap tantangan di era digital. Oleh karena itu, diharapkandengan adanya implementasi sistem informasi berbasis komputer menjadi solusi yang relevan dan strategis.

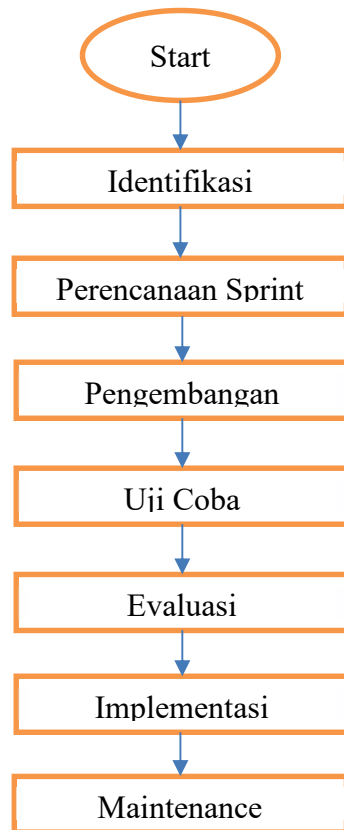
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah **Agile Software Development**, khususnya model **Scrum**, yang dinilai cocok untuk proyek digitalisasi koperasi implementasi sistem informasi berbasis komputer karena sifatnya yang iteratif, fleksibel, dan kolaboratif. Agile memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap (incremental) dengan keterlibatan aktif dari pengguna (pengurus koperasi) dalam setiap siklus pengembangan.

Langkah-langkah Pengembangan Sistem Menggunakan Agile:

1. **Inisiasi Proyek dan Identifikasi Kebutuhan**
Melakukan diskusi awal dengan pengurus dan anggota koperasi untuk memahami kebutuhan utama, masalah yang dihadapi dalam sistem manual, serta harapan terhadap sistem digital. Menyusun daftar fitur dan fungsi yang dibutuhkan seperti: manajemen anggota, transaksi simpan-pinjam, laporan keuangan, dan dashboard monitoring.
2. **Perencanaan Sprint (Sprint Planning)**
Menentukan durasi sprint, memilih item dari product backlog untuk dikembangkan dalam sprint pertama. Menyusun Sprint Goal dan Sprint Backlog berdasarkan prioritas pengguna.
3. **Pengembangan Sistem (Sprint Development)**
Tim pengembang membuat prototipe fungsional sesuai backlog sprint yang telah ditentukan. Setiap minggu di adakan rapat untuk memantau progres, hambatan, dan rencana kerja harian.
4. **Uji Coba dan Review (Sprint Review)**
Setelah sprint selesai, hasil kerja ditampilkan kepada pengguna (pengurus koperasi) untuk mendapatkan masukan. Fitur diuji langsung dalam simulasi operasional koperasi.
5. **Perbaikan dan Evaluasi (Sprint Retrospective)**
Tim mengevaluasi proses kerja selama sprint dan menyusun rencana perbaikan untuk sprint berikutnya.
6. **Implementasi Bertahap**
Setelah beberapa sprint dan seluruh fitur utama selesai dibangun, dilakukan implementasi sistem secara bertahap di koperasi. Pelatihan dan pendampingan diberikan kepada pengurus koperasi untuk memastikan sistem dapat digunakan secara mandiri.
7. **Monitoring dan Maintenance**
Sistem akan terus dimonitor dan ditingkatkan berdasarkan feedback pengguna. Perubahan kebutuhan koperasi dapat ditambahkan ke backlog untuk dikembangkan di sprint berikutnya.

Berikut diagram alir pengembangan sistem Sistem Digitalisasi Koperasi dan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer yang di tunjukkan dalam gambar 1:



Gambar 1. Diagram alir pengembangan sistem menggunakan metode agile

Keterangan :

1. Identifikasi Kebutuhan : Daftar semua kebutuhan/fungsi sistem koperasi.
2. Sprint Planning : Pemilihan fitur yang akan dikerjakan dalam sprint.
3. Pengembangan sistem : Daftar tugas selama sprint
4. Uji Coba : Uji coba sistem
5. Evaluasi : Pengkodean dan pembangunan fitur
6. Implementasi : Presentasi sistem kepada pengguna
7. Maintenance : Evaluasi kerja tim dan perbaikan untuk sprint berikutnya

Langkah-langkah perencanaan alur sistem ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Prosedur Penggunaan Sistem

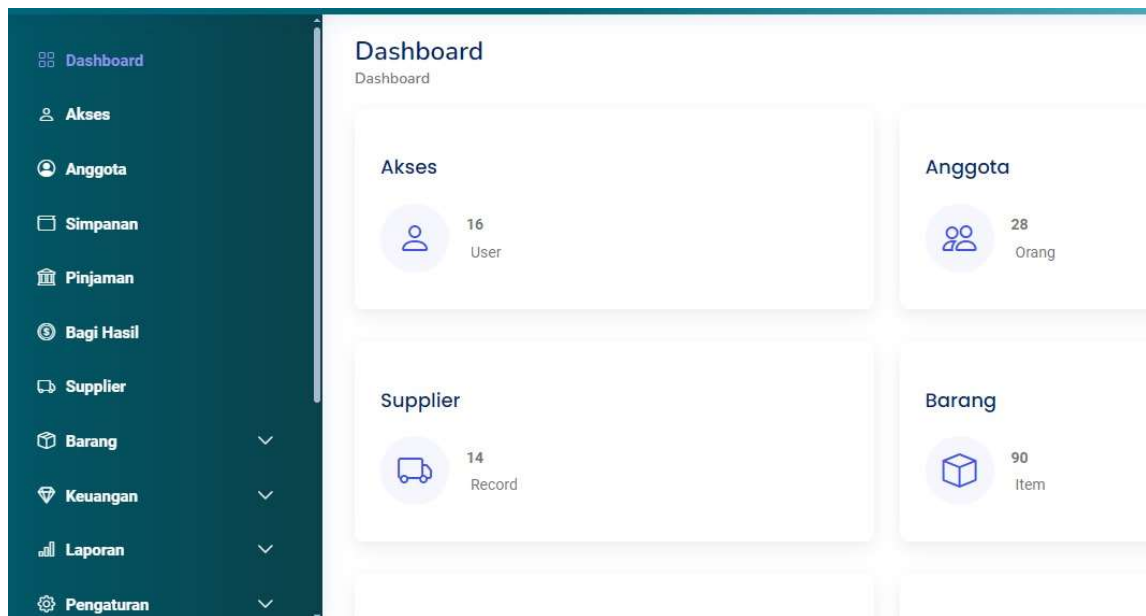
Langkah	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Catatan
1. Login Sistem	Admin login ke sistem menggunakan username & password resmi	Admin	Password rahasia, jangan dibagikan
2. Pilih Modul	Pilih menu sesuai jenis data: Anggota / Transaksi / Laporan / Inventaris	Admin	Pastikan sesuai modul
3. Persiapkan Data	Siapkan data yang akan diinput dalam format standar (formulir atau file Excel)	Admin	Pastikan data valid
4. Input Data	Masukkan data ke form input sesuai kolom yang tersedia	Admin	Perhatikan ejaan dan angka
5. Verifikasi Data	Periksa kembali data yang diinput (preview) sebelum disimpan	Admin	Hindari kesalahan ketik

6. Simpan Data	Klik tombol “Simpan” / “Submit” untuk menyimpan ke database	Admin	Sistem akan menampilkan notifikasi berhasil
7. Validasi Pengurus	Pengurus memeriksa data yang sudah masuk secara berkala	Pengurus Koperasi	Jika ada kesalahan, lakukan koreksi
8. Backup Otomatis	Sistem melakukan backup data setiap akhir hari	Tim IT	Pastikan server berfungsi normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

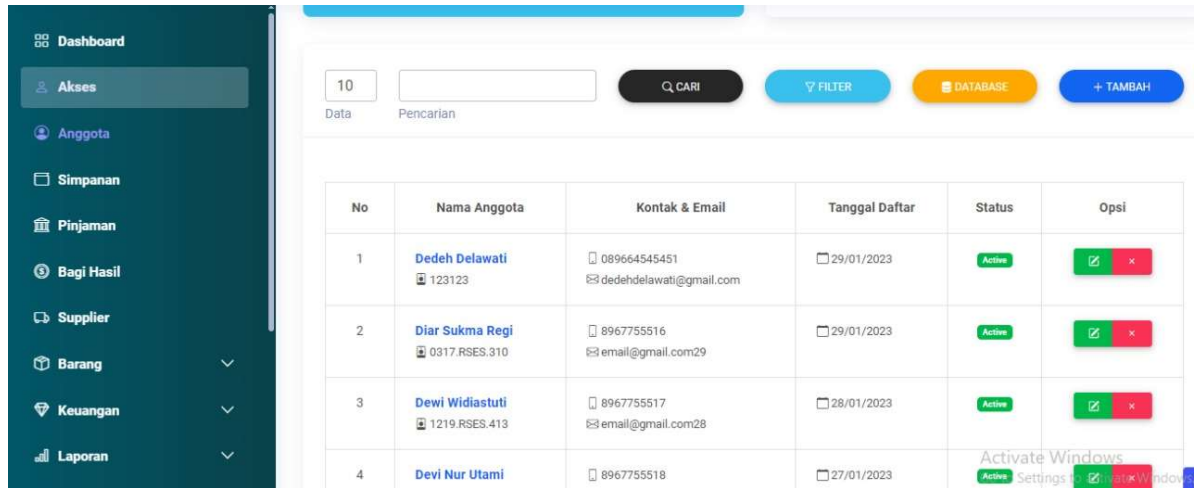
Hasil dari sitem yang telah di bangun adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Menunjukkan halaman utama sistem dinamakan halaman dashboard, dimana di halaman dashboard tersebut terdapat menu Akses, menu Anggota, menu Supplier dan menu Barang. Dalam setiap menu terdapat fungsinya masing-masing. Fungsi dari setiap menu akan di jelaskan pada gambarikutnya.



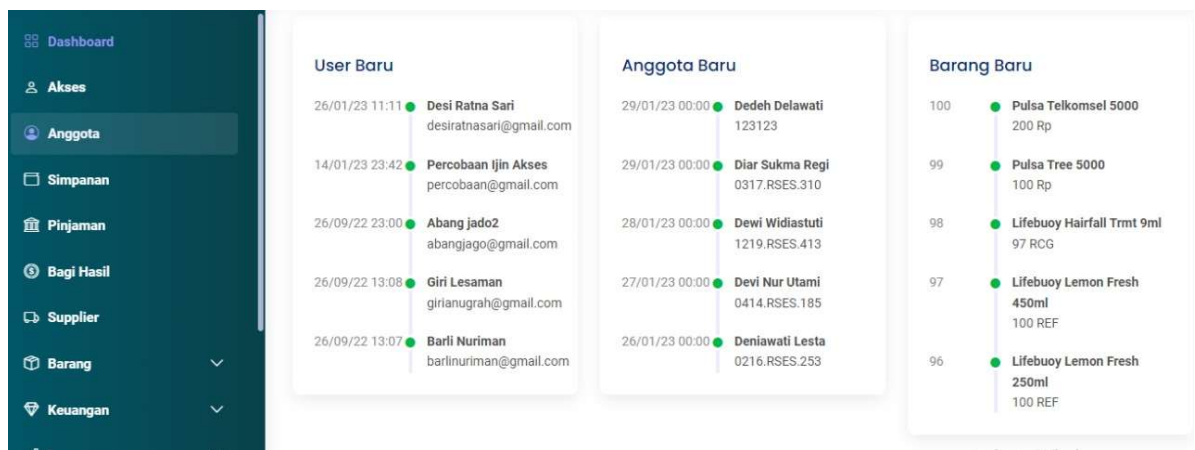
Gambar 2. Tampilan menu dashboard

Gamabr nomer 3. menunjukkan menu akses dimana pada menu akses terdapat informasi nama anggota, kotak dan email, tanggal daftar, status dan opsi. Nama anggota memberikan keterangan nama lengkap dari anggota koperasi. Kotak dan email memberikan informasi tentang nomer HP yang aktif dan dan nomer email yang aktif. Tanggal daftar terdapat informasi tentang tanggal pendaftaran menjadi anggota koperasi. Status yaitu data yang menunjukkan bawasannya atas nama anggota koperasi tersebut masih aktif dan tidak aktif. Opsi menunjukkan keterangan bawasannnya ada perubahan data dalam keanggotaan koperasi tersebut. Pada gambar 3 di tunjukkan tampilan menu akses.



Gambar 3. Tampilan menu akses

Gambar 4 menunjukkan anggota yaitu informasi yang menunjukkan sebagai anggota dalam koperasi. Anggota dalam sistem menunjukkan informasi pengguna baru, anggota baru dan mbarang yang baru di masukkan dalam koperasi.



Gambar 4. Menunjukkan halaman anggota

Gambar 5. Menu bagi hasil, dimana dalam menu bagi hasil berisi kegiatan pembagian dari hasil, mengatur pembagian dan menentukan periode perhitungan. dan untuk melihat perincian pembagian jasa anggota koperasi dan pengurus dari koperasi. Dalam bagi hasil terdapat menu-menu cari berfungsi untuk mencari anggota sesuai dengan nama. Button filer berfungsi sebagai penyaring data sesuai dengan yang di butuhkan. Ekspor berfungsi sebagai pemindai data apabila data butuh di simpan dalam dokumen lain. Button tambah apabila akan di tambahkan data baru. Selain kegiatan tersebut informasi lain yang ditunjukkan yaitu Info sesi, bagi hasil, simpanan, Pinjaman, penjualan dan status.

Berikut ini adalah halaman bagi hasil. Anda bisa menambahkan sesi bagi hasil baru, mengatur persentase pembagian dan menentukan periode perhitungan. Anda juga bisa melihat rincian pembagian jasa anggota dengan memilih salah satu sesi bagi hasil.

No	Info Sesi	Bagi Hasil	Simpanan	Pinjaman	Penjualan	Status
1	SHU tahun 2023 01/01/2023 - 11/02/2023 27 Record	10.000.000 4.068.900	40.500.000 4.050.000 Modal (10%)	13.500.000 13.500 Pinjaman (50%)	2.700.000 5.400 Usaha (40%)	Pending No Jurnal

Gambar 5. Menu bagi hasil

Gambar 6 menunjukkan Keuangan dimana di dalam menu keuangan terdapat kegiatan transaksi, pembayaran, akun perkiraan, jurnal akuntansi.

No	Tanggal	Transaksi	Person	Jumlah	Pembayaran	Status	Option
1	23/02/2023 14:45	Penjualan 0000019	None Fikri Renaldy Solihul Hadi	7.406.666 7.406.666 (0)	7.406.666 (1 Data)	Lunas Jurnal	
2	23/02/2022 14:20	Penjualan 0000018	None Fikri Renaldy Solihul Hadi	167.200 167.200 (0)	167.200 (1 Data)	Lunas Jurnal	
3	02/02/2022 14:19	Penjualan 0000017	None Fikri Renaldy Solihul Hadi	17.072 17.072 (0)	17.072 (1 Data)	Lunas Jurnal	

SIMPULAN

1. Digitalisasi sebagai Solusi Permasalahan Koperasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan langkah strategis untuk menjawab berbagai permasalahan pengelolaan koperasi yang selama ini masih manual, seperti lambatnya pencatatan transaksi, kesulitan membuat laporan keuangan, dan rendahnya transparansi kepada anggota. Implementasi sistem informasi berbasis komputer mampu mengotomatisasi proses bisnis koperasi sehingga lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau.

2. Sistem Informasi Terintegrasi yang Modular

Sistem yang dibangun mencakup modul-modul utama koperasi seperti manajemen anggota, simpan-pinjam, laporan keuangan, inventaris usaha, serta dashboard monitoring. Pendekatan modular memudahkan proses pengembangan bertahap (incremental) dan mempermudah pengurus dalam mengoperasikan masing-masing fungsi sesuai kebutuhan.

3. Pendekatan Agile/Scrum Efektif

Penggunaan metode Agile (Scrum) terbukti efektif karena melibatkan pengurus dan anggota koperasi secara aktif pada setiap siklus pengembangan. Umpan balik cepat pada setiap sprint memungkinkan sistem terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan, sehingga fitur yang dihasilkan lebih relevan.

4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan sistem digitalisasi, data transaksi dan laporan keuangan dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan anggota serta memperkuat tata kelola.

5. Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi

Selain membangun sistem, penelitian ini juga memberikan pelatihan dan panduan bagi pengurus koperasi. Hasilnya, pengurus lebih siap mengoperasikan sistem digital, melakukan input data dengan standar yang jelas, dan menjaga keamanan data anggota.

6. Dampak terhadap Kinerja Koperasi

Implementasi sistem informasi berbasis komputer mempercepat proses pelayanan kepada anggota, mempermudah pengambilan keputusan manajerial, serta membuka peluang pengembangan fitur lanjutan seperti integrasi pembayaran digital dan laporan otomatis ke pihak regulator.

7. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata berupa prototipe sistem digitalisasi koperasi yang dapat diadopsi oleh koperasi serupa. Selain itu, pendekatan metodologis yang digunakan dapat menjadi model untuk proyek digitalisasi lembaga ekonomi rakyat lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian berjudul “Membangun Sistem Digitalisasi Koperasi dan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer” dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pihak Koperasi sebagai Tempat Penelitian yaitu Kelurahan Kauman Kota Blitar
Terima kasih atas kesempatan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan sehingga penulis dapat melakukan pengumpulan data, observasi, dan uji coba sistem secara langsung.
2. Anggota Koperasi
Terima kasih atas kesediaannya memberikan informasi, saran, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan pengembangan sistem. Partisipasi aktif anggota telah membantu penulis memahami kebutuhan riil dan menguji fitur sistem secara objektif.
3. Pihak Suplier / Mitra Koperasi
Terima kasih atas keterbukaan dan kerja sama yang baik dalam memberikan data dan informasi yang relevan terkait proses bisnis koperasi, sehingga sistem yang dikembangkan dapat lebih komprehensif.
4. Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Satu per Satu
Penulis sangat menghargai dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga penelitian ini terselesaikan.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

REFERENSI

- [1] H. M. Intan setyaningsih, “STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL,” pp. 1–12, 2022.
- [2] A. R. I. Z. Sidik, “Sistem informasi pengelolaan Berbasis Web,” vol. 4307, no. May, pp. 1185–1190, 2015.
- [3] B. A. Setiadi, “Digitalisasi Koperasi di Indonesia : Tantangan , Peluang , dan Solusi Teknologi untuk Masa Depan,” *elkopra*, 2025. <https://elkopra.com/digitalisasi-koperasi-indonesia-tantangan-peluang-solusi-teknologi/> (accessed Apr. 25, 2025).
- [4] F. Putra, “Digitalisasi Tingkatkan Efisiensi dan Tumbuhkan Bisnis Koperasi , Bukti dari Riset,” *INDONESIAN CONSORTIUM FOR COOPERATIVES INNOVATION*, 2025. <https://icci.id/2025/03/02/digitalisasi-tingkatkan-efisiensi-dan-tumbuhkan-bisnis-koperasi-bukti-dari-riset/> (accessed Mar. 02, 2025).
- [5] Ebiskraf, “Digitalisasi Koperasi,” *16 Januari 2025*, 2025. <https://lspebiskraf.com/blog/digitalisasi-koperasi/>
- [6] Tim Elkopra, “5 Kendala Umum Pengelolaan Koperasi dan Solusinya di Era Digital,” 2025.

- <https://elkopra.com/5-kendala-umum-pengelolaan-koperasi-solusi-digital/> (accessed May 15, 2025).
- [7] Muhammad Rizky Fahrozi, "EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KPRI-KORPS PEGAWAI KESEHATAN SUMEDANG (Studi kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang (KPRI-KPKS))," *Экономика Региона*, p. 32, 2012.
 - [8] R. Azmi, A. Me, R. Azmi, A. Kebijakan, and A. Madya, "Digitalisasi Koperasi : Urgensi ," 2025. <https://rizaazmi.id/read/opini/digitalisasi-koperasi-urgensi-tantangan-dan-strategi/> (accessed Jan. 02, 2025).
 - [9] Z. Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
 - [10] Sucipto, Kusri, and E. L. Taufiq, "Classification method of multi-class on C4.5 algorithm for fish diseases," in *Proceeding - 2016 2nd International Conference on Science in Information Technology, ICSITech 2016: Information Science for Green Society and Environment*, Balikpapan: Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc., 2016, pp. 5–9. doi: 10.1109/ICSITech.2016.7852598.
 - [11] J. Han and M. Kamber, *Data Mining: Concepts and Techniques Second Edition*. Oxford: Morgan Kaufman Publisher, 2006.
 - [12] S. Sucipto, "Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan Multi-Attribute Dengan Metode Weighted Product ," *Fountain Informatics J.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–31, 2017, doi: 10.21111/fij.v2i1.912.